

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 2 BOJA**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Rokhis Rukhiyanto**

**NIM : 2101409022**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dalam bentuk laporan ini tepat pada waktunya.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana, khususnya Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Asikin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Boja yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Bapak Drs.Krispinus Kedati Pukan, M.Si selaku dosen koordinator
5. Bapak Suseno, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing.
6. Ibu Rita Widjajanti, S. Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Boja Kabupaten Kendal.
8. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                             | i   |
| KATA PENGANTAR .....                                | ii  |
| DAFTAR ISI.....                                     | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                | iv  |
| BAB I. PENDAHULUAN.....                             |     |
| A. Latar Belakang .....                             | 1   |
| B. Tujuan .....                                     | 1   |
| C. Manfaat .....                                    | 1   |
| D. Sistematika Penulisan .....                      | 2   |
| BAB II. LANDASAN TEORI.....                         | 3   |
| BAB III. PELAKSANAAN.....                           |     |
| A. Waktu .....                                      | 6   |
| B. Tempat .....                                     | 6   |
| C. Tahapan Kegiatan .....                           | 6   |
| D. Materi Kegiatan .....                            | 8   |
| E. Proses Pembimbingan .....                        | 8   |
| F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL | 9   |
| BAB IV. PENUTUP .....                               |     |
| A. Kesimpulan .....                                 | 10  |
| B. Saran .....                                      | 10  |
| REFLEKSI DIRI .....                                 | 11  |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Waktu
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
6. Silabus
7. Rencana Pembelajaran
8. Contoh Soal
9. Daftar Nilai
10. Rencana Kegiatan
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Presensi
13. Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengharuskan mahasiswa kependidikan untuk menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Boja yang diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan yaitu mempunyai kompetensi pedagogik, personal, dan sosial kemasyarakatan.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang

terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), silabus, KKM, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah mengenai cara mengajar yang baik dalam proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini untuk dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan mengembangkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang pengembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I : Bab I terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Bab II berisi mengenai landasan teori.

Bab III : Bab III berisi mengenai membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV : Bab III terdiri atas kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yaitu sebagai berikut.

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
  - a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - b. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - c. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - d. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - e. Keputusan Rektor
  - f. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
  - g. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
  - h. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - i. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.



## **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional mengenai susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien yaitu sebagai berikut.

1. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian. Hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

## **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, serta pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan hal-hal berikut.

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Dari hal-hal di atas terbentuk suatu kumpulan perangkat pembelajaran yang terdiri dari hal-hal sebagai berikut.

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
5. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dibagi dalam dua tingkatan yaitu PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 1 dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini dilaksanakan setelah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja yang berlokasi di Jl. Raya Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

###### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Boja, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu pertama sampai minggu kedua. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja antara lain membuat perangkat pembelajaran yaitu yang terdiri atas Prota, Promes, silabus, dan RPP. Selain itu, praktikan juga membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan dan rincian kegiatan yang telah dilakukan.

###### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)**

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu kedelapan selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan

lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan sekolah baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar yaitu sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Penggunaan model Pembelajaran
4. Penggunaan metode Pembelajaran
5. Variasi dalam pembelajaran.
  - a. Variasi model pembelajaran
  - b. Variasi teknik.
  - c. Variasi media.
6. Menulis di papan tulis.
7. Mengkondisikan situasi siswa.
8. Memberikan pertanyaan.
9. Memberikan penguatan.
10. Memberikan balikan.
11. Menilai hasil belajar.
12. Menutup pelajaran.

### **3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.**

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu kedelapan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan. Guru pamong memberi nilai berdasarkan pengamatan secara langsung dalam proses belajar mengajar di kelas . Sedangkan dosen pembimbing menilai kemajuan praktikan dalam melakukan proses belajar mengajar dengan melihat perkembangan praktikan dalam segala hal, baik dari cara mengajar, membuat kelengkapan administrasi (perangkat pembelajaran), serta hal-hal lain yang bersangkutan dengan unsur pedagogik.

#### **4. Penyusunan Laporan PPL 2**

Penyusunan laporan akhir PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 dilaksanakan pada minggu-minggu akhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan mengenai isi laporan tersebut serta lampiran-lampiran yang berisi perangkat pembelajaran yaitu Prota, Promes, silabus, dan RPP hal-hal lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dalam PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini yaitu sebagai berikut.

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong yang terdiri dari Prota, Promes, pembagian alokasi waktu, rincian waktu per semester, kalender akademik, silabus dan RPP.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong.  
Bimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum jam mengajar di kelas dan setiap saat jika ada waktu senggang. Hal-hal yang dibicarakan, didiskusikan dan dikoordinasikan mengenai hal-hal yang harus dilakukan praktikan selama di sekolah, yaitu terdiri atas rencana kegiatan yang akan dilakukan dan yang telah dilakukan, membuat kelengkapan administrasi mengajar (Prota, Promes, silabus, KKM, RPP, penghitungan minggu efektif, rincian waktu, dll.).
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing.  
Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan atau di kampus. Hal- hal yang

dibicarakan, dikoordinasikan, dan didiskusikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, dan informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

## **F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2**

### 1. Hal- hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

### 2. Hal hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Kekurangan praktikan dalam menguasai konsep dan kekurangan dalam penerapan di lapangan, urutan yang kurang sesuai di buku, media pembelajaran yang kurang lengkap, metode dan model pembelajaran yang masih kurang. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.
2. Ketika di sekolah latihan, praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dalam berbagai hal, yaitu membuat perangkat pembelajaran (Prota, Promes, silabus, KKM, RPP, penghitungan minggu efektif, rincian waktu), membuat rencana kegiatan, dll.
3. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dan membuat kelengkapan administrasi bisa berjalan dengan lancar bila adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah untuk memperbaiki PPL ini adalah sebagai berikut.

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMP Negeri 2 Boja.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing, dosen koordinator, serta mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan siswa - siswa yang ada di SMP Negeri 2 Boja sehingga praktikan bisa mengetahui gejala yang ada dalam siswa dan dapat memberi solusi bila timbul masalah pada siswa.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri PPL I dan PPL II dilakukan secara simultan. Kegiatan PPL I dan PPL II berlangsung selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja yang terletak di Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. SMP Negeri 2 Boja di kepalai oleh Asikin, M.Pd.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Secara umum proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Boja dilaksanakan dengan baik. Siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut didukung dengan pengalaman dan kompetensi guru yang baik. Guru menyampaikan materi secara runtut dan sistematis sehingga siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Penguasaan kelas guru yang baik menjadikan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu siswa juga dibekali modul dan lembar kerja siswa (LKS) yang bisa digunakan sebagai salah satu sumber untuk belajar dan menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Adapun kendala-kendala yang dapat mengganggu dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Beberapa siswa terutama yang duduk di barisan belakang kurang memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru.
2. Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga guru perlu untuk menunjuk atau meminta siswa berpartisipasi dalam pembelajaran.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 2 Boja sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah cukup untuk



menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana seperti perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, aula, serta tersedianya jaringan internet sudah cukup memadai. Fasilitas-fasilitas tersebut sudah lengkap dan keadaannya cukup baik.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL, guru pamong bahasa Indonesia yaitu Rita Widjajanti, S.Pd selalu memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan cara pengajaran yang baik serta penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, Silabus dan RPP. Guru pamong sudah berkompoten serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Bapak Suseno, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing praktikan tentunya juga memiliki kompetensi yang mumpuni. Keberadaan dosen pembimbing diperlukan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada praktikan sehingga bisa melaksanakan PPL dengan baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Boja**

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP N 2 Boja berjalan sangat baik. Adanaya sinergi yang baik antara kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan pengaturan jadwal yang efektif membantu terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang nyaman atau kondusif.

Saat ini SMP N 2 Boja menjadi sekolah percontohan sebagai sekolah yang menjunjung tinggi nasionalisme. Sebagai sekolah percontohan yang mengedepankan nilai-nilai nasionalisme, setiap awal jam pelajaran didahului dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan di akhir jam pelajaran menyanyikan lagu Bagimu Negeri. Setiap guru dan siswa juga diharuskan mengenakan pin merah-putih. Hal tersebut sejalan dengan implementasi pendidikan karakter yang diterapkan di setiap satuan pendidikan. Dengan adanya program sebagai sekolah percontohan maka akan semakin meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP N 2 Boja.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Tentu sebagai praktikan yang sedang belajar, dalam melaksanakan tugas layaknya seorang guru masih banyak kekurangan dan perlu bimbingan khususnya dari guru pamong. Kondisi kelas yang sesungguhnya dengan kondisi kelas saat pembelajaran mikro sangat berbeda. Maka dari itu, praktikan berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar dan selalu berkomunikasi dengan guru pamong. Melalui kegiatan PPL 2, praktikan berharap proses tersebut akan memberikan pengalaman dan bekal yang cukup untuk melaksanakan. Tidak lupa praktikan sampaikan banyak terima kasih kepada kepala sekolah, seluruh guru dan karyawan SMP N 2 Boja yang telah memberikan waktunya untuk berbagi pengalaman.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Dari pelaksanaan PPL 2 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman setelah melaksanakan PPL 2 ini. Diantaranya, praktikan memperoleh pengetahuan tentang cara mengajar yang sebenarnya,

sehingga praktikan telah memiliki modal untuk mengajar jika kelak benar-benar menjadi guru, praktikan menjadi lebih tahu tentang karakteristik dan kondisi siswa, dan praktikan bisa lebih dekat dalam menjalin hubungan dengan siswa.

## **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Universitas Negeri Semarang**

### **a. Bagi Sekolah (SMP N 2 Boja)**

SMP N 2 Boja lebih meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga makin meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Selain itu, kreativitas siswa perlu difasilitasi serta maksimalkan program sekolah percontohan berbasis nasionalisme.

### **b. Bagi Universitas Negeri Semarang**

Universitas Negeri Semarang selaku lembaga harus tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah mitra beserta seluruh elemennya yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan rangkaian pelaksanaan PPL.

Boja, 9 Oktober 2012

Guru Pamong Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia



Rita Widjajanti, S.Pd.

NIP 19700501 200501 2 010

Praktikan



Rokhis Rukhiyanto

NIM 2101409021